

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS PENGELOLAAN
PERSEDIAAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN
EFISIENSI PADA PT 88 JAYA SEJAHTERA BANDUNG**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Meiliana Suherman
2015130059**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**OPERATIONAL REVIEW OF INVENTORY MANAGEMENT
ACTIVITIES TO IMPROVE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY
IN PT 88 JAYA SEJAHTERA BANDUNG**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
For Bachelor's Degree in Economics

By:
Meiliana Suherman
2015130059

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited based on the Degree of BAN-PT No. 1789/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**SKRIPSI
PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS
PENGELOLAAN PERSEDIAAN UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA PT 88 JAYA
SEJAHTERA BANDUNG**

Oleh:
Meiliana Suherman
2015130059

PERSETUJUAN SKRIPSI
Bandung, 15 Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Meiliana Suherman
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 16 Juni 1997
Nomor Pokok : 2015130059
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS PENGELOLAAN
PERSEDIAAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
PADA PT 88 JAYA SEJAHTERA BANDUNG**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Prof. Dr.Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 15 Januari 2019
Pembuat Pernyataan :



(Meiliana Suherman)

ABSTRAK

Agar dapat bersaing, perusahaan harus memiliki strategi bisnis untuk dapat mencapai keunggulan kompetitif. Untuk mencapai keunggulan kompetitif tersebut, terdapat banyak faktor yang perlu untuk diperhatikan seperti faktor eksternal dan faktor internal dari perusahaan tersebut. Faktor eksternal yang harus diperhatikan oleh sebuah perusahaan contohnya adalah persaingan sedangkan faktor internal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan seperti pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan. Salah satu faktor internal yang penting bagi perusahaan yaitu aktivitas pengelolaan persediaan. Pengelolaan persediaan ini sangat penting karena persediaan merupakan aset perusahaan yang bernilai sangat besar dengan beragam bentuk, jenis, ukuran, dan harga.

Untuk membantu penilaian efektivitas dan efisiensi dari pengelolaan persediaan yang sudah dilaksanakan di perusahaan dapat dilakukan pemeriksaan operasional. Pengelolaan persediaan dikatakan efektif apabila setiap barang yang dipesan oleh konsumen dapat terpenuhi, jumlah persediaan secara fisik sama dengan catatan, dan kualitas barang yang terjaga. Pengelolaan persediaan dikatakan efisien apabila terjadi penghematan sumber daya namun tetap dapat mencapai tujuannya.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis untuk penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari perusahaan yang menjadi objek penelitian dan berdasarkan data tersebut disusun suatu gambaran yang sistematis dan akurat untuk dianalisis lebih lanjut, diteliti, dan diinterpretasikan. Objek penelitian yang dipilih adalah PT 88 Jaya Sejahtera. Data yang dikumpulkan adalah data primer yang didapat dari studi lapangan dan data sekunder yang didapat dari studi kepustakaan. Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif.

Sejak pertama kali perusahaan didirikan sampai sekarang, PT 88 belum pernah melakukan pemeriksaan operasional atas aktivitas pengelolaan persediaan yang dimiliki perusahaan. Setelah dilakukan pemeriksaan operasional, diketahui bahwa pengelolaan persediaan yang telah dilakukan perusahaan belum efektif dan efisien. Ketidakefektifan dan ketidakefisienan tersebut ditandai dengan seringnya terjadi selisih *stock* antara jumlah fisik dengan kartu persediaan ketika dilakukan *stock opname*. Selisih *stock* tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti kartu persediaan yang tidak memadai dan tidak akurat, *human error* yang terjadi saat penerimaan dan pengeluaran barang, fasilitas fisik yang tidak memadai seperti tidak adanya CCTV dan pembatas yang memadai antara persediaan yang satu dengan yang lainnya, kurangnya pemisahan fungsi di perusahaan, dan *stock opname* yang belum dilakukan secara berkala dan menyeluruh. Akibat dari selisih *stock* tersebut perusahaan menanggung kerugian selama bulan Januari hingga September 2018 sebesar Rp. 2.046.400. Oleh karena itu kekurangan pada pengelolaan persediaan tersebut harus segera diatasi dengan cara mempertimbangkan pemakaian sistem komputer yang menghubungkan antara kantor dengan gudang, pemakaian email untuk mengirimkan dokumen dari gudang dan kantor, mempersiapkan karyawan yang telah berumur, merekrut karyawan yang lebih berpengalaman, membuat pembatas yang memadai dan menggunakan CCTV, membuat dokumen *sales order* dan dokumen penerimaan barang yang lebih memadai, pengawasan yang lebih dalam pengelolaan persediaan, dan perusahaan juga harus melakukan *stock opname* secara berkala dan menyeluruh.

Kata kunci : Pemeriksaan Operasional, Efektivitas, Efisiensi, Persediaan.

ABSTRACT

In order to compete, companies must have a business strategy to achieve competitive advantage. To achieve this competitive advantage, there are many factors that need to be considered such as external factors and internal factors of the company. External factors that must be considered by a company, for example, are competition, while internal factors that need to be considered by the company are related to the company's operational activities such as management, control, and supervision of the company's operational activities. One important internal factor for the company is inventory management activities. Inventory management is very important because inventory is a very valuable company asset with a variety of shapes, types, sizes and prices.

To help assess the effectiveness and efficiency of inventory management that has been carried out in the company, an operational inspection can be carried out. Inventory management is said to be effective if every item ordered by consumers can be fulfilled, the amount of inventory physically is the same as the record, and the quality of goods is maintained. Inventory management is said to be efficient if there is a saving of resources but can still achieve its objectives.

The research method used by the authors for this study is descriptive analytical method. This method is carried out by collecting data from companies that are the object of research and based on these data a systematic and accurate picture is prepared for further analysis, research and interpretation. The research object chosen was PT 88 Jaya Sejahtera. The data collected are primary data obtained from field studies and secondary data obtained from library studies. The data processing technique carried out in this study is qualitative analysis.

Since the company was first established until now, PT 88 has never carried out operational review on inventory management activities owned by the company. After an operational review, it is known that inventory management that has been carried out by the company has not been effective and efficient. Ineffectiveness and inefficiency are indicated by the frequent occurrence of stock differences between the physical amount and the inventory card when stock opname is done. The difference in stock can be caused by several things such as inadequate and inaccurate inventory cards, human errors that occur when receipt and deliver of goods, inadequate physical facilities such as companies don't use CCTV on their daily activities and adequate barriers between inventory with one another, lack of separation of functions in the company, and stock opname that has not been done regularly and thoroughly. As a result of the difference in stock, the company bears losses from January to September 2018 of Rp. 2,046,400. Therefore the shortcomings in inventory management must be addressed immediately by considering the use of a computer system that connects offices with warehouses, email usage for sending documents from warehouses and offices, retiring aged employees, recruiting more experienced employees, making adequate restrictions and use CCTV, make sales order documents and receipt documents more adequate, more supervision in inventory management, and the company must also carry out stock opname regularly and thoroughly.

Keywords : Operational Review, Effectiveness, Efficiency, Inventory.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bimbingan, dukungan, terutama doa kepada pihak-pihak yang berperan dalam proses pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Orang tua yang sudah mendukung penulis dalam banyak hal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak Prof. Dr.Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Ak., MPAc. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama perkuliahan.
4. Pimpinan PT 88 Jaya Sejahtera serta seluruh karyawan yang telah membantu kelancaran skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan, pengalaman, dan materi selama kuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan.
7. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang sudah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan pembuatan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan.

Bandung, Januari 2019

Meiliana Suherman

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK..... | i |
| <i>ABSTRACT</i> | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah Penelitian | 3 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian | 4 |
| 1.5. Kerangka Pemikiran..... | 5 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1. Pemeriksaan | 7 |
| 2.1.1. Pengertian Pemeriksaan | 7 |
| 2.1.2. Jenis-jenis Pemeriksaan | 8 |
| 2.2. Pemeriksaan Operasional..... | 9 |
| 2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional..... | 9 |
| 2.2.2. Konsep Ekonomis, Efektivitas, dan Efisiensi. | 10 |
| 2.2.3. Tujuan Pemeriksaan Operasional | 11 |
| 2.2.4. Manfaat Pemeriksaan Operasional | 12 |
| 2.2.5. Keterbatasan Pemeriksaan Operasional..... | 13 |
| 2.2.6. Tahap-Tahap Pemeriksaan Operasional | 13 |
| 2.3. Pengendalian Internal..... | 17 |

| | |
|---|-----------|
| 2.3.1. Pengertian Pengendalian Internal | 17 |
| 2.3.2. Fungsi Pengendalian Internal..... | 18 |
| 2.3.3. Komponen Pengendalian Internal..... | 19 |
| 2.3.4. Hubungan Pengendalian Internal dengan Pemeriksaan Operasional..... | 20 |
| 2.4. Persediaan | 21 |
| 2.4.1. Pengertian Persediaan | 21 |
| 2.4.2. Jenis-Jenis Persediaan..... | 22 |
| 2.4.3. Biaya-Biaya yang Timbul dari Adanya Persediaan | 23 |
| 2.5. Pengelolaan Persediaan..... | 24 |
| 2.5.1. Persyaratan Sistem Pengawasan Persediaan | 24 |
| 2.5.2. Tujuan Pengawasan Persediaan | 25 |
| BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN | 26 |
| 3.1. Metode Penelitian | 26 |
| 3.2. Sumber Data..... | 26 |
| 3.3. Teknik Pengumpulan Data..... | 27 |
| 3.4. Teknik Pengolahan Data | 28 |
| 3.5. Kerangka Penelitian | 29 |
| 3.6. Objek Penelitian..... | 30 |
| 3.6.1. Sejarah Perusahaan | 30 |
| 3.6.2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan di PT 88..... | 31 |
| 3.6.3. Gambaran Umum Prosedur Pengelolaan Persediaan..... | 35 |
| BAB 4 PEMBAHASAN..... | 41 |
| 4.1. Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>)..... | 41 |
| 4.2. Tahap Program Kerja (<i>Work Program Phase</i>)..... | 52 |
| 4.3. Tahap Pemeriksaan Lapangan (<i>Field Work Phase</i>)..... | 54 |
| 4.3.1. Melakukan wawancara dengan pimpinan serta karyawan mengenai | |

| | |
|--|----|
| pengelolaan persediaan di perusahaan khususnya persediaan yang ada di gudang..... | 54 |
| 4.3.2. Melakukan observasi terhadap aktivitas pengelolaan persediaan yang terjadi di perusahaan..... | 61 |
| 4.3.3. Melakukan pengamatan atas fasilitas fisik perusahaan terkait pengelolaan persediaan..... | 66 |
| 4.3.4. Melakukan observasi proses pencatatan dan menganalisis dokumen-dokumen yang digunakan dalam menunjang pengelolaan persediaan..... | 68 |
| 4.3.5. Melakukan observasi struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan terkait aktivitas pengelolaan persediaan di perusahaan..... | 73 |
| 4.4. Tahap Pengembangan Temuan dan Pemberian Rekomendasi (<i>Development of Review Findings and Recommendation Phases</i>)..... | 80 |
| 4.5. Peranan Pemeriksaan Operasional atas Pengelolaan Persediaan untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Perusahaan..... | 89 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | 91 |
| 5.1. Kesimpulan | 91 |
| 5.2. Saran | 93 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1. Jenis dan Ukuran Produk yang Dijual oleh PT 88..... | 42 |
| Tabel 4.2. Lanjutan Jenis dan Ukuran Produk yang Dijual oleh PT 88..... | 43 |
| Tabel 4.3. Daftar 5 Jenis Persediaan dengan Penjualan Terbesar Tahun 2017..... | 46 |
| Tabel 4.4. Data Penjualan tahun 2018 (Januari-September) dari 5 jenis persediaan Dengan jumlah penjualan terbesar tahun 2017..... | 46 |
| Tabel 4.5. Selisih jumlah fisik beton dengan kartu persediaan gudang beton 6 SNI..... | 47 |
| Tabel 4.6. Selisih jumlah fisik beton dengan kartu persediaan gudang beton 8 SNI..... | 47 |
| Tabel 4.7. Lanjutan Selisih jumlah fisik beton dengan kartu persediaan gudang beton 8 SNI..... | 48 |
| Tabel 4.8. Selisih jumlah fisik beton dengan kartu persediaan gudang beton 8 HJ..... | 48 |
| Tabel 4.9. Selisih jumlah fisik beton dengan kartu persediaan gudang beton 10 SNI..... | 49 |
| Tabel 4.10. Selisih jumlah fisik beton dengan kartu persediaan gudang beton 5 SN..... | 49 |
| Tabel 4.11. Kerugian yang dialami perusahaan akibat jumlah fisik barang yang Lebih kecil dari kartu persediaan barang..... | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 3.1. Kerangka Penelitian..... | 29 |
| Gambar 3.2. Struktur Organisasi..... | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil wawancara dengan pimpinan di tahap perencanaan

Lampiran 2 : Hasil wawancara dengan pimpinan di tahap pemeriksaan lapangan

Lampiran 3 : Hasil wawancara dengan karyawan di tahap pemeriksaan lapangan

Lampiran 4 : Contoh-contoh dokumen yang digunakan perusahaan

Lampiran 5 : Foto-foto perusahaan mengenai pengelolaan persediaan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini kondisi perekonomian Indonesia sedang tidak stabil. Sektor perdagangan mulai lesu namun pelaku industri semakin bertambah banyak. Agar dapat bersaing, perusahaan harus memiliki strategi bisnis untuk dapat bertahan dalam dunia perdagangan. Sayangnya saat ini masih banyak perusahaan yang mengembangkan usahanya secara tradisional. Perusahaan yang dikelola secara tradisional selalu berusaha untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan bersaing dengan perusahaan lain namun seringkali terdapat kesulitan untuk menemukan cara yang tepat untuk memenangkan persaingan. Perusahaan akan sulit untuk berkembang karena hanya mementingkan laba sementara perusahaan tidak memikirkan bahwa terdapat faktor lain yang mendukung sebuah kesuksesan perusahaan.

Sebuah perusahaan yang sukses tidak cukup hanya untuk mendapatkan laba saja, namun perusahaan tersebut juga harus menjadi perusahaan yang dapat *going concern* dan melakukan ekspansi. Perusahaan harus memiliki strategi bisnis untuk dapat mencapai keunggulan kompetitif. Perusahaan harus dapat melakukan segala sesuatu dengan jauh lebih baik daripada para pesaingnya. Keunggulan kompetitif tersebut dapat dicapai oleh perusahaan apabila terus beradaptasi dengan segala perubahan yang ada. Agar perusahaan dapat tetap bersaing, terdapat banyak faktor yang perlu untuk diperhatikan seperti faktor eksternal dan faktor internal dari perusahaan tersebut.

Faktor eksternal yang harus diperhatikan oleh sebuah perusahaan antara lain seperti persaingan dengan perusahaan sejenis, ancaman munculnya produk baru maupun produk pengganti. Perusahaan juga harus mengikuti zaman karena saat ini perkembangan teknologi sudah semakin maju. Faktor internal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan seperti pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan terhadap kegiatan

operasional perusahaan. Salah satu faktor internal yang penting bagi perusahaan yaitu aktivitas pengelolaan persediaan. Setiap perusahaan baik perusahaan dagang maupun manufaktur pasti memiliki persediaan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan persediaan ini sangat penting karena persediaan merupakan aset perusahaan yang bernilai sangat besar dengan beragam bentuk, jenis, ukuran, dan harga. Pengelolaan persediaan yang baik seharusnya ditunjang oleh sistem informasi yang memadai, hal tersebut dikarenakan banyaknya resiko yang berbeda untuk setiap jenis persediaan.

PT 88 Jaya Sejahtera (selanjutnya akan disebut sebagai PT 88) merupakan sebuah perusahaan dagang yang menjual besi, beton, dan baja sejak 8 Agustus 1988. Perusahaan terdiri dari dua bagian utama yaitu toko dan kantor yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta nomor 236 Bandung dan gudang yang terpisah yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta nomor 156 Bandung. Perusahaan tersebut masih dikelola secara tradisional dalam hal pencatatan akuntansi sehingga segala pencatatan, pengawasan, dan kegiatan operasional lainnya masih dilakukan secara manual sehingga belum terkomputerisasi. Akibatnya kegiatan operasional perusahaan menjadi tidak terkendali terutama pengelolaan persediaan yang merupakan kunci utama dari sebuah perusahaan dagang, sehingga sistem pengelolaan persediaan yang baik sangat diperlukan oleh perusahaan.

Bagi sebuah perusahaan dagang yang kegiatan operasional sehari-hari menjual barang dagang, persediaan merupakan aktiva yang paling aktif mengalami perputaran setiap harinya. Oleh karena itu persediaan barang dagang memerlukan perhatian khusus seperti perencanaan waktu pembelian yang sesuai, pengelolaan persediaan agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan persediaan, dan pengawasan yang tepat agar tidak terjadi kehilangan atau kerusakan barang. Tersedianya persediaan untuk memenuhi permintaan konsumen memang merupakan suatu faktor yang penting, namun apabila persediaan tersebut menumpuk dan tidak terjual maka terdapat biaya lebih yang harus dikeluarkan oleh perusahaan karena rusaknya barang atau barang tersebut sudah tidak laku dijual di pasaran. Di sisi lain kurangnya persediaan juga dapat menimbulkan masalah bagi perusahaan karena tidak dapat memenuhi keinginan konsumen, hal tersebut juga dialami oleh PT 88. Perusahaan seringkali kekurangan persediaan untuk memenuhi pesanan konsumen dikarenakan

jumlah *stock* pada bagian pencatatan gudang yang berbeda dengan jumlah fisik persediaan. Hal tersebut menyebabkan pesanan pelanggan tidak dapat terpenuhi kuantitasnya. Seringkali perusahaan juga membeli persediaan dalam jumlah yang banyak namun tidak terjual seluruhnya pada periode tersebut. Adanya penumpukan atau kekurangan barang tersebut menimbulkan resiko rusaknya barang serta menurunnya laba bagi perusahaan.

Untuk pengelolaan persediaan di gudang maupun di toko, perusahaan melakukan *stock opname* keseluruhan setahun sekali. *Stock Opname* tersebut dilakukan untuk mencocokkan jumlah persediaan yang sebenarnya dengan catatan *stock* barang. Namun perusahaan juga melakukan *stock opname* ketika jumlah persediaan tinggal sedikit. Melalui *stock opname* tersebut biasanya terdapat perbedaan antara barang secara fisik dengan catatan *stock*. Dilihat dari kondisi gudang maupun toko, perusahaan tidak menggunakan CCTV untuk mengawasi operasional perusahaan. Hal-hal tersebut dapat menyebabkan penjualan di PT 88 menurun dan mengalami kerugian yang akan menyebabkan perusahaan tidak berkembang dan sulit bersaing.

Sampai saat ini PT 88 belum pernah melakukan pemeriksaan operasional pada aktivitas pengelolaan persediaan. Maka dari itu, untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh perusahaan dibutuhkan suatu pemeriksaan operasional terkait aktivitas pengelolaan persediaan untuk membantu penilaian apakah pengelolaan persediaan di perusahaan sudah efektif dan efisien. Selain itu, melalui pemeriksaan operasional pada pengelolaan persediaan akan dihasilkan saran dan rekomendasi agar pengelolaan persediaan dalam perusahaan tersebut menjadi lebih baik lagi pada masa yang akan datang.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diungkapkan di atas, maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja kelemahan yang masih terjadi dalam pengelolaan persediaan pada PT 88?

2. Apa penyebab terjadinya kelemahan pada pengelolaan persediaan pada PT 88?
3. Apa saja kerugian yang ditimbulkan dari kelemahan yang masih terjadi dalam pengelolaan persediaan pada PT 88?
4. Apakah jika dilakukan pemeriksaan operasional akan bermanfaat dalam meningkatkan pengelolaan persediaan pada PT 88?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kelemahan yang masih terjadi dalam pengelolaan persediaan pada PT 88.
2. Mengetahui penyebab terjadinya kelemahan pada pengelolaan persediaan pada PT 88.
3. Mengetahui kerugian yang ditimbulkan dari kelemahan yang masih terjadi dalam pengelolaan persediaan pada PT 88.
4. Mengetahui apakah pemeriksaan operasional yang dilakukan dapat bermanfaat dalam meningkatkan pengelolaan persediaan pada PT 88.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan diharapkan menghasilkan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan memberi informasi baru bagi pihak perusahaan sehingga segala kerugian dapat diatasi dan disertai pula pemberian rekomendasi yang diharapkan dapat dilaksanakan oleh perusahaan agar pengelolaan persediaan dapat menjadi lebih baik.
2. Bagi Penulis
Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai peranan pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan

agar lebih efektif dan efisien serta melatih kemampuan penulis dalam menyusun karya tulis ilmiah berdasarkan pengalaman secara langsung dalam perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan menjadikannya sebagai tambahan referensi yang bermanfaat mengenai pemeriksaan operasional terkait pengelolaan persediaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Saat ini perekonomian di Indonesia sedang tidak stabil ditambah lagi dengan bidang usaha yang semakin menjamur. Para pengusaha bertambah banyak dan barang yang dijual pun beraneka ragam dengan harga dan kualitas yang berbeda beda. Persaingan di bidang usaha menjadi semakin ketat, sehingga bagi perusahaan yang tidak dapat beradaptasi dengan perubahan zaman akan kalah bersaing, terutama untuk perusahaan yang masih dikelola secara tradisional. Perkembangan zaman menuntut para pengusaha untuk terus berinovasi dengan teknologi yang semakin berkembang. Untuk dapat bertahan dalam persaingan tersebut sebuah perusahaan harus memiliki strategi bisnis yaitu keunggulan kompetitif sehingga dapat lebih unggul daripada pesaingnya. Selain persaingan dan faktor dari luar perusahaan tersebut, perusahaan juga harus mengatur kegiatan operasionalnya agar efektif dan efisien terutama bagi perusahaan dagang, pengelolaan persediaan merupakan hal yang terpenting.

Persediaan menurut PSAK nomor 14 tahun 2007 merupakan aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi, dan atau dalam perjalanan atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan merupakan aset yang jumlahnya paling besar dan yang terpenting dalam perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Menurut Arthur J. Keown, David F. Scott, John D. Martin, dan J. Willian Petty (2000:748) pengelolaan persediaan merupakan pengontrolan aset yang digunakan dalam proses produksi atau diproduksi dan dijual dengan jalan normal dalam operasi perusahaan. Oleh karena itu persediaan harus

dikelola secara efektif dan efisien karena dalam sebuah perusahaan persediaan tersebut berbeda dalam hal jenis, ukuran, tempat penyimpanan. Menurut Reider (2002:20-22) efektivitas merupakan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan, sasaran, dan kriteria lain. Hasil dari operasi tersebut termasuk :

1. Penilaian sistem perencanaan organisasi dalam membentuk tujuan realistis, sasaran, dan rencana detil.
2. Penilaian dari kekurangan sistem manajemen dalam mengukur efektivitas.
3. Penentuan seberapa luas hasil yang ingin dicapai.
4. Identifikasi faktor yang menghalangi hasil kinerja kepuasan.

Sementara efisiensi merupakan pengoptimalan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Bagi sebuah perusahaan dagang, persediaan merupakan hal yang terpenting dalam memenuhi kebutuhan para konsumen. Pengelolaan persediaan yang buruk dapat menyebabkan terjadinya kekurangan maupun kelebihan persediaan sehingga apabila perusahaan kekurangan persediaan, perusahaan tidak dapat memenuhi pesanan konsumen, namun apabila persediaan menumpuk maka akan menimbulkan biaya lebih untuk perawatan barang yang usang dan hilangnya nilai jual dari persediaan tersebut. Pengelolaan persediaan dikatakan efektif apabila setiap barang yang dipesan oleh konsumen dapat terpenuhi, jumlah persediaan secara fisik sama dengan catatan, dan kualitas barang yang terjaga. Pengelolaan persediaan dikatakan efisien apabila terjadi penghematan sumber daya namun tetap dapat mencapai tujuannya.

Untuk membantu penilaian efektivitas dan efisiensi dari pengelolaan persediaan yang sudah dilaksanakan di perusahaan dapat dilakukan pemeriksaan operasional. Menurut Reider (2002:2) pemeriksaan operasional merupakan sebuah proses untuk menganalisis operasi internal dan aktivitas untuk mengidentifikasi area untuk perbaikan yang positif dalam suatu program perbaikan secara terus menerus. Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional diharapkan dapat dinilai kinerja pengelolaan persediaan di perusahaan apakah sudah efektif dan efisien serta untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki serta memberikan rekomendasi agar pengelolaan persediaan menjadi lebih baik di kemudian hari.